

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abd Rivai Ras, 2001, *Konflik Laut Cina Selatan dan Ketahanan Regional Asia Pasifik Sudut Pandang Indonesia*, Yayasan Abdi Persada Siporennu Indonesia, Spers Mabes TNI AL, Jakarta.
- Abdulkadir, Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Acharya, Amitav, 2001, *Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order*, Routledge, London.
- Adolf, Huala, 1990, *Aspek-aspek Negara dalam Hukum Internasional*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Amirudin dan H. Zainal Asikin, 2004, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Borg, S., 2012, *The Influence of International Case Law on Aspects of International Law Relating to the Conservation of Living Marine Resources beyond National Jurisdiction*, Yearbook of International Environmental Law.
- Brierly, J.L., 1996, *Hukum Bangsa-Bangsa Suatu Pengantar Hukum Internasional*, Bharatara, Jakarta.
- Buana, Mirza Satria, 2007, *Hukum Internasional Teori dan Praktek*, FH Unlam Press, Kalimantan Selatan.
- Burmansyah, Edy, 2014, *Rezim Baru ASEAN, Memahami Rantai Pasokan dan Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Pustaka Sempu, Yogyakarta.
- Byman, Daniel, 2001, *Trends in outside support for insurgent movements*, RAND, Santa Monica.
- C.P.F. Luhulima, 1997, *ASEAN Menuju Postur Baru*, CSIS, Jakarta.
- Cecily, Brewer, 2011, *Peril by Proxy: Negotiating Conflicts in East Africa*, International Negotiation 16.
- Chen, King C., 1987, *China's War with Vietnam, 1979: Issues, Decisions, and Implications*, Stanford University, California: Hoover Institution Press.
- Cipto Bambang, 2007, *Hubungan Internasional di Asia Tenggara: Teropong terhadap Dinamika, Realitas, dan Masa Depan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Cook, Martin, 2004, *The Moral Warrior*, NY: State University of New York Press, Albany.
- Didik, Mohammad Sodik, 2011, *Hukum Laut Internasional dan Pengaturannya di Indonesia*, Relika Aditama, Jakarta.
- Didik, Mohamad Sodik, 2014, *Hukum Laut Internasional dan Pengaturannya di Indonesia (Edisi Revisi)*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Fred Haliday, 2005, *The Middle East In International Relations*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Gautama, Sudargo, 1986, *Arbitrase Dagang Internasional*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Gogh, Evelyn, 2005, *Meeting the Tiongkok Challenge: The U.S. in Southeast Asian Regional Security Strategies*, East-West Center, Washington.
- Haliday, Fred, 2005, *The Middle East In International Relations*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Huala, Adolf, 2011, *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*, Keni Media, Bandung.
- Huala, Adolf, 2011, *Hukum Perdagangan Internasional*, Rajawali Pres, Jakarta.
- Istanto, F. Sugeng, 2007, *Penelitian Hukum*, CV. Ganda, Yogyakarta.
- Istanto, F. Sugeng, 1998, *Hukum Internasional*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- John Collier and Vaughan Lowe, 1999, *The Settlement of Disputes in International Law (Institutions and Procedures)*, Oxford University Press, Oxford.
- Loveman, Chris, 2002, *Assessing the phenomenon of proxy intervention*, Conflict, Security & Development.
- Merrills, John G., 1991, *International Dispute Settlement*, Cambridge: Cambridge University Press. Penerjemah Achmad Fauzan, *Penyelesaian Sengketa Internasional*, Tarsito, Bandung.
- Kusumaatmadja, Mochtar, 1986, *Hukum Laut Internasional*, Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman Penerbit Binacipta, Bandung.
- Nainggolan, P.P, 2013, *Konflik Laut Tiongkok Selatan dan Implikasinya Terhadap Kawasan*, P3DI Setjen DPR Republik Indonesia, Jakarta.
- Noor, S.M., 2015, *Sengketa Laut China & Kepulauan Kuril*, Pustaka Pena Press, Makassar.
- O'Brien, John, 2001, *Internasional Law*, Cavendish, London.
- Parthiana I Wayan, 1987, *Beberapa Masalah dalam Hukum Internasional dan Hukum Nasional Indonesia*, Binacipta, Bandung.

- Parthiana, I Wayan, 2003, *Pengantar Hukum Internasional*, Mandar Maju, Bandung.
- Putra, Ida Bagus Wyasa, 2008, *Aspek-Aspek Hukum Perdata Internasional dalam Transaksi Bisnis Internasional*, Refika Aditama, Bandung.
- Roper, Carl, 2017, *Trade Secret Thief, Industrial Espionage and the China Threat, Made in China*, Taylor and Francis Group, London-New York.
- Rudy, T. May, 2010, *Hukum Internasional 1*, Refika Aditama, Bandung.
- S. M. Noor, 2011, *Sengketa Internasional di Kawasan Perairan Laut Cina*, Abstrak Hasil-hasil Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Hasanuddin.
- Suraputra, D. Sidik, 2004, *Hukum Internasional dan Berbagai Permasalahannya*, Lembaga Pengkajian Hukum Internasional UI, Jakarta.
- Sefriani, 2011, *Hukum Internasional Suatu Pengantar*, Rajawali Pres, Jakarta.
- Sefriani, 2016, *Peran Hukum Internasional Dalam Hubungan Internasional Kontemporer*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2019, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Starke, J. G, 2007, *Pengantar Hukum Internasional (edisi kesepuluh, Buku 1)*, Penerjemah Bambang Iriana Djajaatmadja, Sinar Grafika, Jakarta.
- Starke, J.G., 1989, *Introduction to International Law*, Butterworth & Co., London.
- Sumardjono, Maria SW, 2014, *Metodologi Penelitian ilmu Hukum*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suryokusumo, Sumaryo, 2007, *Studi Kasus Hukum Internasional*, Tatanusa, Jakarta.
- Tsani, Burhan Moh., 1990, *Hukum dan Hubungan Internasional*, Liberty, Yogyakarta.
- Walter Poeggel and Edith Oeser, 1991, *Methods of Diplomatic Settlement, dalam Mohammed Bedjaoui (Editor), International Law: Achievements and Prospects*, Martinus Nijhoff and UNESCO, Dordrecht.
- Woundenberg, JMR, 2011, *Used or abused?: Armed Non-state Actors as Proxies*, Master Politicologie, Internationale Betrekkingen International Military Security.

B. Artikel Jurnal

- Abbink, Jon, "Ethiopia-Eritrea: Proxy wars and Prospects of Peace in the Horn of Africa", *Journal of Contemporary African Studies*, Vol. 21, 2003.
- Ali M Khayre, Ahmed, "Self-Defence, Intervention by Invitation or Proxy War? The Legality of the 2006 Ethiopian Invasion", *African Journal of International and Comparative Law*, Journal Edinburgh University Press, Volume 22, Issue 2, May 2014.
- Amir, Usmawadi, "Penegakan Hukum IUU Fishing Menurut UNCLOS 1982 (Studi Kasus: Volga Case)", *Jurnal Opinio Juris*, Vol. 12, Januari-April 2013.
- April, Ningsih Ocie, "Sengketa Kepemilikan Kepulauan Spratly di Laut Tiongkok Selatan Berdasarkan UNCLOS III (*UNITED NATIONS CONVENTION ON THE LAW OF THE SEA*) Tahun 1982", JOM Fakultas Hukum, Volume III Nomor 2, Oktober 2016.
- Bangun, Budi Hermawan, "Upaya dan Peran ASEAN Dalam Penyelesaian Sengketa Laut China Selatan", *Jurnal Komunikasi Hukum*, Vol.7 No. 1 (2021).
- Bassiouni, Mahmoud Cherif, "The New Wars and the Crisis of Compliance with the Law of Armed Conflict by Non-State Actors", *Journal of Criminal Law and Criminology*, Vol. 3, issue 3 Spring Article 2.
- Darmawan, Arief Bachtiar dan Mahendra, Lady, "Isu Laut Tiongkok Selatan: Negara-Negara ASEAN Terbelah Menghadapi Tiongkok", *Cakra Studi Global Strategis Universitas Airlangga*, Vol. 12, No. 1, 2018.
- Erik Melander, Magnus Öberg, and Jonathan Hall, "Are 'New Wars' More Atrocious? Battle Severity, Civilians Killed and Forced Migration Before and After the End of the Cold War", *European Journal of International Relations*, Vol. 15, 2009.
- Gede Sudika Mangku, Dewa, "Suatu Kajian Umum Tentang Penyelesaian Sengketa Internasional Termasuk Didalam Tubuh ASEAN", *Perspektif*, Volume XVII No. 3 Tahun 2012 Edisi September, 2012.
- Gracias, Wayan, "Narkoba Sebagai Ancaman Ketahanan Nasional", *Makalah Pendidikan Kewarganegaraan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2014.
- Ningsih, Ocie April, "Sengketa Kepemilikan Kepulauan Spratly di Laut China Selatan Berdasarkan UNCLOS III (United Nations Convention of The Law of The Sea) Tahun 1982, JOM Fakultas Hukum Volume III Nomor 2, Oktober 2016.
- Rahman, Faris Fathur, 2017, "Ancaman Ketahanan Nasional", *Skripsi*, Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Gunadarma, Jakarta.

- Safril Hidayat dan Wawan Gunawan, “*Proxy War* dan Keamanan Nasional Indonesia: *Victoria Concordia Crescit*”, *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, Vol. 7 Nomor 1, April 2019.
- Sefriani, “Ketaatan Masyarakat Internasional terhadap Hukum Internasional dalam Perspektif Filsafat Hukum”, *Jurnal Hukum*, No. 3 Vol. 18, Juli 2011.
- Setiawan, Asep, “Keamanan Maritim di Laut Tiongkok Selatan, Tinjauan atas Analisis Barry Buzan”, *Jurnal Keamanan Nasional*, Vol. III, No. 1, Mei 2017.
- Suharman Yoga, “Dilema Keamanan dan Respons Kolektif ASEAN Terhadap Sengketa Laut China Selatan”, *Intermestic: Journal of International Studies*, Volume 3, No. 2, Mei 2019 (127-146) doi: 10.24198/intermestic.v3n2.3.
- Thontowi, Jawahir, “Hukum dan Diplomasi Lokal sebagai Wujud Pemecahan Masalah di Wilayah Perbatasan Kalimantan dan Malaysia”, *Jurnal Yuridika*, Vol. 30, No. 3, Desember 2015.
- Thontowi, Jawahir, “Pembakaran dan Penenggelaman Kapal Asing dari Perspektif Hukum Laut Nasional dan Internasional”, *Jurnal Pandecta*, Vol. 12, No. 2, Desember 2017.
- Thontowi, Jawahir, “Penenggelaman dan Pembakaran Kapal Nelayan Asing”, *Analisis Harian Kedaulatan Rakyat*, 8 Nopember 2017.
- Thontowi, Jawahir, “Proxy War dan Kejahatan Lintas Negara dalam Hukum Internasional dan Implikasinya di Indonesia”, *Departemen Hukum Internasional*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Februari 2018 (Unpublished).
- Thontowi, Jawahir, “Konflik Wilayah Laut Tiongkok Selatan dan Kejahatan Lintas Negara serta Implikasinya terhadap Ketahanan Nasional”, *Jurnal Prosiding Senaspolhi*, Vol.1 Nomor 2, 2018.
- Thontowi, Jawahir, “Proxy War Kejahatan Lintas Negara dan pengaruhnya terhadap kejahatan Nasional perspektif Hukum Internasional”, *Jurnal Prosiding Senaspolhi*, Vol.1 Nomor 1, 2019.
- Veronika, Nuri Widiastuti, 2012, “Pengaruh Komponen Geopolitik Terhadap Konflik Di Laut China Selatan Antara China-Vietnam Pada Periode 2009-2011”, Tesis, Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Indonesia, Jakarta.
- Yugolastarob Komeini, Nurmasari Situmeang, dan Fadra, “The North Natuna Sea Renamed as Geopolitics of Indonesia in Natuna”, *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, Vol VI, Issue I, January, 2018.

C. Makalah/Pidato

Numayanto, Gatot, selaku Pangkostrad, Letjen TNI, “Menghadapi Proxy war”, Jawa Pos, 29 Maret 2014.

Press Release Permanent Court of Arbitration, the South China Sea Arbitration (the Republic of Philippines v. the People’s Republic of China), the Hague, 12 July 2016.

D. Internet

“Indonesia dan China di Pusaran Laut Tiongkok Selatan”, <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160624092606-75-140606/indonesia-dan-china-di-pusaran-laut-china-selatan/>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2020.

“Mutual Defense Treaty”, <https://www.officialgazette.gov.ph/1951/08/30/mutual-defense-treaty-between-the-republic-of-the-philippines-and-the-united-states-of-america-august-30-1951/>, diakses pada tanggal 1 Maret 2020.

“Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional”, http://repository.lppm.unila.ac.id/12708/1/HPST%20Buku%20Ajar_revisi_final.pdf, diakses pada 26 Maret 2021.

Andrew Mumford, “The New Era of the Proliferated Proxy War”, 16 November 2017, <https://thestrategybridge.org/the-bridge/2017/11/16/the-new-era-of-the-proliferated-proxy-war>, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 23.16 WIB.

Aristyo Rizka Darmawan, “China's traditional fishing rights claim in North Natuna Sea baseless”, <https://www.thejakartapost.com/academia/2020/04/04/chinas-traditional-fishing-rights-claim-in-north-natuna-sea-baseless.html>, diakses pada tanggal 3 Maret 2021.

Bimo Wiwoho, “Lemahnya Pengawasan Imigrasi Penyebab Maraknya TKI Ilegal”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170602200029-20-219005/lemahnya-pengawasan-imigrasi-penyebab-maraknya-tki-ilegal>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021.

C. Anthony Pfaff, “Strategic Insights: Proxy War Norms” 18 Desember 2017, <http://ssi.armywarcollege.edu/index.cfm/articles/Proxy-War-Norms/2017/12/18>, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 22.50 WIB.

CNBC Indonesia, “Waspada! Tensi AS-China naik lagi di Laut China Selatan”, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200511083807-4->

[157473/waspada-tensi-as-china-naik-lagi-di-laut-china-selatan](#), diakses pada 24 April 2021.

Damos Dumoli Agusman, “Mengingat Putusan Tribunal atas Laut Tiongkok Selatan”, <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160817165644-21-152034/mengingat-putusan-tribunal-atas-laut-china-selatan/>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 pukul 22.10 WIB.

Detik News, “Illegal Fishing Kejahatan Transnasional yang Dilupakan”, <https://news.detik.com/opini/d-1218292/illegal-fishing-kejahatan-transnasional-yang-dilupakan->, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.

English, HW, “Prepare for War: President Xi Jinping Tells Chinese Army”, <https://hwnews.in/international/prepare-war-xi-jinping-tells-chinese-army/137963>, dikases pada 24 April 2021.

Evelyn Felicia, “Kendala dan Upaya Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Yogyakarta”, <http://e-journal.uajy.ac.id/9034/1/JURNALHK10324.pdf>, diakses pada 12 Maret 2021.

Fadil Pelka, “Polres Batubara Gagal Pengiriman 17 TKI Ilegal ke Malaysia lewat Jalur Tikus”, <https://sumut.inews.id/berita/polres-batubara-gagal-pengiriman-17-tki-ilegal-ke-malaysia-lewat-jalur-tikus>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021.

Gal, Tom, “Unexplored Outcomes of Tadić: Applicability of the Law of Occupation to War by Proxy”, 22 Januari 2014, *Journal of International Criminal Justice*, Volume 12, Issue 1, 1 March 2014, Pages 59–80, <https://academic.oup.com/jicj/article/12/1/59/884038#15295171>, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 22.40 WIB.

Goh Gillian, “The ASEAN Way: Non-Intervention and ASEAN’s Role in Conflict Management”, <http://www.stanford.edu/group/sjeaa/journal3/geasia1.pdf>, diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Green, Richard, “Pengadilan PBB batalkan klaim China atas Laut Tiongkok Selatan”, <https://www.voaindonesia.com/a/pengadilan-pbb-batalkan-klaim-china-atas-laut-china-selatan/3414729.html>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.

ICRC, “What are jus ad bellum and jus in bello?”, 22 Januari 2015, <https://www.icrc.org/en/document/what-are-jus-ad-bellum-and-jus-bello-0>, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 22.47 WIB.

Imung, “Indonesia Serahkan Instrumen Ratifikasi UNCTOC”, <https://www.antaranews.com/berita/138726/indonesia-serahkan-instrumen-ratifikasi-unctoc>, diakses pada 27 Januari 2021.

- Jawa Post, “Lewat Jalur Tikus Indonesia-Malaysia, 17 WNI Nyaris Jadi TKI Ilegal”, <https://www.jawapos.com/jpg-today/21/01/2018/lewat-jalur-tikus-indonesia-malaysia-17-wni-nyaris-jadi-tki-ilegal/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021.
- Liputan 6, “BNN Tangkap 7 Anggota Sindikat Narkoba Jaringan Tiongkok di Medan”, <http://www.liputan6.com/news/read/2878361/bnn-tangkap-7-anggota-sindikat-narkoba-jaringan-tiongkok-di-medan>, diakses pada tanggal 17 Maret 2021
- Merdeka, “Pemerintah China Diduga Mencuri Organ Puluhan Ribu Narapidana”, <https://www.merdeka.com/dunia/pemerintah-china-diduga-mencuri-organ-puluhan-ribu-narapidana.html>, diakses pada tanggal 17 Maret 2021.
- Mumford, Andrew, “The New Era of the Proliferated Proxy War, 16 November 2017”, <https://thestrategybridge.org/the-bridge/2017/11/16/the-new-era-of-the-proliferated-proxy-war>, diakses pada 22 Oktober 2020.
- Nusantara News, “Perdagangan Manusia Dinilai Masih Jadi Ancaman”, <https://nusantaranews.co/perdagangan-manusia-dinilai-masih-jadi-ancaman/>, diakses pada tanggal 10 Maret 2018.
- Okezone.com, “50 Orang Setiap Hari Meninggal karena Narkoba”, <https://news.okezone.com/read/2016/08/06/337/1456907/50-orang-setiap-hari-meninggal-karena-narkoba>, diakses pada tanggal 10 Maret 2021.
- Perpustakaan Lemhannas RI, “Ketahanan Negara”, <http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-011600000000134/swf/3767/files/basic-html/page8.html>, diakses pada tanggal 1 Maret 2021.
- Peter J. Brown, Asia Times Online, “Calculated Ambiguity in the South China Sea”, http://www.atimes.com/atimes/Southeast_Asia/KL08Ae01.html, diakses pada tanggal 2 Maret 2021.
- Pikiran Rakyat.com, “Polres Depok Bantu Gagal Pengiriman 1 Ton Sabu”, <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/07/13/polres-depok-bantu-gagal-pengiriman-1-ton-sabu-405088>, diakses pada tanggal 17 Maret 2021.
- Primadi Candra Susanto, “Peredaran Gelap Narkoba Mengancam Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Indonesia”, <https://rean.bnn.go.id/peredaran-gelap-narkoba-mengancam-keamanan-dan-ketertiban-masyarakat-indonesia/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021.
- Putu Agung Nara Indra, “Milisi Nelayan Mengepung Laut Cina Selatan”, <https://tirto.id/milisi-nelayan-mengepung-laut-cina-selatan-bsWC>, diakses pada 15 Maret 2021.

Tara Francis Chan, "The US fired more than 118 missiles at Syria in coordinated response to suspected chemical weapons attack", <https://www.businessinsider.sg/trump-us-syria-strike-how-many-missiles-were-fired-2017-2018-4/?r=US&IR=>, 14 April 2018, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 23.20 WIB.

Tempo.co, "Kasus Halim Perdanakusumah, 5 Warga Cina Jadi Tersangka", <https://nasional.tempo.co/read/769079/kasus-halim-perdanakusumah-5-warga-cina-jadi-tersangka/full&view=ok>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021.

Tirto.id, "Jejak Gelap Peredaran Senjata di Indonesia", <https://tirto.id/jejak-gelap-peredaran-senjata-di-indonesia-bLJ9>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.

Tribun News, "Transit di Timor Leste, 162 Ton Prekursor Narkoba dari Singapura Akan Diselundupkan ke Indonesia", <http://www.tribunnews.com/nasional/2018/02/09/transit-di-timor-leste-162-ton-prekursor-narkoba-dari-singapura-akan-diselundupkan-ke-indonesia>, diakses pada tanggal 17 Maret 2021.

US Energy Information and Administration, "South Tiongkok Sea", www.eia.gov, diakses pada tanggal 12 Februari 2021.

Wang, Zeng, "the Diplomat China and UNCLOS. An Inconvenient History", <https://thediplomat.com/2016/07/china-and-unclos-an-inconvenient-history/>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.

Warta Ekonomi, "Apa Itu Nine Dash Line atau 9 Garis Putus-putus, yang China Klaim di Laut Natuna?", <https://www.wartaekonomi.co.id/read265313/apa-itu-nine-dash-line-atau-9-garis-putus-putus-yang-china-klaim-di-laut-natuna?page=1>, diakses pada tanggal 2 Maret 2021.

Zainur Rahman, "Penyebab Rusaknya Terumbu Karang di Indonesia Beserta Solusinya", <http://zainorrahman-rusaknya-terumbu-karang.blogspot.co.id/2015/04/penyebab-rusaknya-terumbu-karang-di.html>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.

E. Peraturan Perundang-undangan

Convention (IV) relative to the Protection of Civilian Persons in Time of War.
Geneva, 12 August 1949.

Konvensi Hukum Laut 1982.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2009 Tentang Pengesahan
United Nations Convention Against Transnational Organized Crime

(Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Menentang Tindak Pidana
Transnasional Yang Terorganisasi).

Statuta Mahkamah Internasional.

The South China Sea Arbitration Award.

United Nations Convention Against Transnational Organized Crime 2002.

*United Nations Conference on Environment & Development, Rio de Janeiro,
Brazil, tahun 1992 atau yang disebut juga sebagai Agenda 21.*